

**HUBUNGAN DISMENOREA TERHADAP AKTIVITAS  
BELAJAR SISWI SMA MUHAMMADIYAH 5  
YOGYAKARTA TAHUN 2011**

**NASKAH PUBLIKASI**



**Disusun Oleh :  
TRISNA YUNI HANDAYANI  
NIM : 201010104157**

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG DIV  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
'AISYIYAH YOGYAKARTA  
TAHUN 2011**

# THE RELATIONSHIP OF DYSMENORHEA TO LEARNING ACTIVITIES STUDENTS IN SMA MUHAMMADIYAH 5 YOGYAKARTA 2011<sup>1</sup>

Trisna Yuni Handayani<sup>2</sup>, Dewi Rokhanawati<sup>3</sup>

**Abstract:** The level of dysmenorhea between a women with another woman is different so the solving of problem is different. Dysmenorhea can disturb our job or daily activity, and also dysmenorhea can make the students not concentrated to studied in the learning process. To be known the relationship of dysmenorhea with the students activity in SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta 2011. The research use *quantitative method non experiment*. Taking of samples was done with *total sampling*. It was gotten the *sample total* of 52 respondents based on inclusion criteria. The analysis data is used by pattern *spearman rank*. The students of SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta who the learning activities disturbed are 27 students (51,9%) and learning learning activity do not disturbed are 2 students (3,8%). There is dysmenorhea relationship with the students learning activities of SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta.

Key words: Dysmenorhea, Learning Activities

## A. PENDAHULUAN

Dismenorea atau nyeri haid terjadi menjelang atau selama haid, sampai membuat wanita tersebut tidak dapat bekerja dan harus tidur. Nyeri sering bersamaan dengan rasa mual, sakit kepala, cepat marah atau gangguan emosional. Dismenorea merupakan suatu gejala yang paling sering menyebabkan wanita-wanita muda pergi ke dokter untuk konsultasi dan pengobatan. Karena gangguan ini sifatnya subjektif, berat atau intensitasnya sukar dinilai walaupun frekuensi dismenorea cukup tinggi. Hampir semua wanita mengalami rasa tidak enak diperut bagian bawah sebelum dan selama haid (Prawihardjo, 2005).

Dari sumber Coco (2005) dalam Arifin (2008) menunjukkan data kejadian dismenorea dengan 50 % penduduk dunia. Dari data tersebut

Swedia menempati urutan pertaman dengan 72 %, serta Negara-negara lain di dunia termasuk Indonesia dengan persentasi 64,25 %. Tingginya angka kejadian dismenorea di dunia dengan rata-rata mencapai 50 %, sehingga menyebabkan remaja mengalami gangguan terhadap aktivitasnya. Menurut hasil survey Banikarim dkk, 2000 dan Pourceslami *et al*, 2006, diperoleh beberapa gangguan aktivitas remaja yang disebabkan oleh dismenorea seperti penurunan konsentrasi sebesar 59 %, penurunan partisipasi belajar di kelas 50 %, partisi kegiatan olahraga 51 %, aktivitas social 46 %, penyelesaian tugas rumah 38 %, ketidakhadiran sekolah 38 %, dan *absence rate* per bulan 10 %.

Tingkatan dismenorea antara wanita satu dengan wanita lain berbeda sehingga cara menanggulangnya pun berbeda.

Dismenorea dapat mengganggu pekerjaan atau aktivitas sehari-hari, dismenorea juga menyebabkan seorang pelajar kurang dapat berkonsentrasi terhadap pelajaran sehingga dapat menurunkan nilai prestasi belajarnya (Anurogo, 2008).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 8 Maret 2011 di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta kepada 10 orang siswi kelas XI yang diambil secara acak, didapatkan hasil sebanyak 7 siswi yang memiliki masalah dismenorea dan aktivitas yang terganggu selama dismenorea. Diperoleh 1 siswi mengalami dismenorea ketika menstruasi dan tidak mengganggu aktivitas, dan 2 siswi yang tidak mengalami dismenorea.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan dismenorea terhadap aktivitas belajar siswi di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta Tahun 2011.

## B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif non eksperimen. Rancangan penelitian ini adalah korelasi, yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan antar variabel, dan jika ada hubungan akan diketahui eratnya hubungan serta ada atau tidaknya hubungan tersebut (Suharsimi, 2010).

Pendekatan waktu pada penelitian ini secara *cross sectional* yaitu jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran atau observasi data variabel independen dan dependen dilakukan pada satu saat. Tujuan metode ini agar perolehan data yang lengkap dalam waktu yang relatif cepat (Nursalam, 2008).

## C. HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta pada bulan Mei 2011. Responden dalam penelitian ini adalah siswi kelas X dan XI di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta berjumlah 52 orang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan dismenorea dengan aktivitas belajar siswi di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta Tahun 2011

Hubungan dismenorea dengan aktivitas belajar siswi di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta Tahun 2011 dapat diperlihatkan pada tabel berikut:

Tabel 7. Tabulasi Silang Hubungan dismenorea dengan aktivitas belajar siswi di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta Tahun 2011

No.	Aktivitas belajar Dismenorea	tidak terganggu		cukup terganggu		terganggu		Total	
		f	%	f	%	f	%	f	%
1.	Ringan	2	3,8	5	9,6	1	1,9	8	15,4
2.	Sedang	0	0	22	42,3	20	38,5	42	80,8
3.	Berat	0	0	0	0	2	3,8	2	3,8
	Total	2	3,8	27	51,9	23	44,2	52	100

Sumber : Data Primer 2011

Tabel 7. memperlihatkan bahwa responden yang paling banyak mengalami dismenorea sedang dan aktivitas belajarnya cukup terganggu yaitu 22 orang (42,3%) sedangkan responden yang paling sedikit mengalami dismenorea ringan dengan aktivitas belajar tidak terganggu dan mengalami dismenorea berat dengan aktifitas belajar terganggu yaitu masing-masing 2 orang (3,8%).

Hasil uji statistik spearman rank didapatkan nilai  $\rho$  sebesar 0,402 dengan taraf signifikansi ( $p$ ) 0,003. Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada hubungan dismenorea terhadap aktivitas belajar siswi SMA

Muhammadiyah 5 Yogyakarta tahun 2011. Untuk menentukan hipotesis diterima atau ditolak maka besarnya nilai taraf signifikansi ( $p$ ) dibandingkan dengan taraf kesalahan 5% (0,05). Jika  $p$  lebih besar dari 0,05 maka dinyatakan tidak ada hubungan antara kedua variabel dan jika  $p$  lebih kecil atau sama dengan 0,05 maka dinyatakan ada hubungan antara kedua variabel. Penelitian ini menunjukkan bahwa nilai  $p$  lebih kecil dari 0,05 ( $0,003 < 0,05$ ) sehingga dapat dinyatakan hipotesis diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan dismenorea terhadap aktivitas belajar siswi SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta tahun 2011.

Tabel 7. memperlihatkan bahwa responden yang paling banyak mengalami dismenorea sedang dan aktivitas belajarnya cukup terganggu yaitu 22 orang (42,3%) sedangkan responden yang paling sedikit mengalami dismenorea ringan dengan aktivitas belajar tidak terganggu dan mengalami dismenorea berat dengan aktivitas belajar terganggu yaitu masing-masing 2 orang (3,8%).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aktivitas belajar responden cukup terganggu dengan adanya kejadian dismenorea yang dialaminya. Menurut *Hacker and moore cit* Kurniawati (2008), dismenorea merupakan salah satu penyebab utama absen sekolah pada remaja putri untuk beberapa jam atau beberapa hari. Hal tersebut dihubungkan pada pengaruh negatif terhadap aktivitas sosial pada kebanyakan remaja putri. Remaja putri yang mengalami dismenorea pada saat menstruasi mempunyai lebih banyak libur sekolah atau absen dan

prestasinya kurang begitu baik di sekolah dibandingkan mereka yang tidak terkena dismenorea.

#### D. SARAN

1. Bagi Guru BK SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta  
Agar dapat memberikan informasi kepada siswinya yang dimulai pada saat Masa Orientasi Siswa sehingga dapat menangani kejadian dismenorea secara tepat dan benar. Pemberian informasi dapat dilakukan dengan menyelenggarakan penyuluhan kesehatan reproduksi terutama penanganan dismenorea dengan bekerja sama dengan instansi terkait.
2. Bagi Siswi  
Menambah pengetahuan siswi mengenai dismenorea sehingga dapat mengontrol dismenorea dan mencari pertolongan yang tepat sehingga tidak mengganggu aktivitas belajar yang disebabkan dismenorea.
3. Bagi peneliti selanjutnya  
Agar dapat melanjutkan penelitian dengan menggunakan metode yang berbeda seperti melakukan wawancara disamping menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data serta mengkaji aktivitas responden selain belajar.

## E. DAFTAR PUSTAKA

- Dawood, (1998). *Dysmenorhea*. (Online) <http://perawatpskiatri.blogspot.com/2009/03/dismenorenyeri-pada-saat-menstruasi.html>, diakses tanggal 22 januari 2011.
- Hartini, T (2009). (2009). *Hubungan aktivitas fisik dengan usia menarche pada siswi SMP 6 Yogyakarta*. Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada.
- Manuaba et al, (2009). *Memahami Kesehatan Reproduksi Wanita*. Edisi 2. EGC: Jakarta.
- Notoadmodjo, S. (2006). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. (2008). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Proverawati, A & Misarah, S. (2009). *Menarche*. Yogyakarta: Nuha medika.
- Riduwan & Akdon. (2006). *Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistika*. Bandung: Alfabeta
- Shadine, M . (2009). *Penyakit Wanita*. Jakarta: Keen Books.
- Smeltzer, S.C. (2002). *Konsep Dasar Nyeri*. (Online) <http://qittun.blogspot.com/2008/10/konsep-dasar-nyeri.html>, diakses tanggal 20 Maret 2011.
- Suharimi, A. (2010). *Prosedur penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suryarini,W. (2007). *Hubungan Kejadian Dismenore Dengan Perilaku membolos Pada Siswi Kelas XI di SMA Piri Yogyakarta Tahun 2007, Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta*.
- Wijayanti, E (2008). *Hubungan Stress Dengan Kejadian Dismenorea Primer Pada Remaja di SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun 2008*, Fakultas Kedokteran UGM.